

TESIS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN ARSIP DIGITAL BUDAYA LOKAL
KABUPATEN BULELENG BERBASIS WEB
MENGUNAKAN EXTENDED TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL**



Disusun Oleh:

Taufiqurrahman

NIM: 24206052004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiqurrahman

NIM : 24206025004

Jenjang : Magister

Program Studi : Informatika

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah/tesis yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN ARSIP DIGITAL BUDAYA LOKAL
KABUPATEN BULELENG BERBASIS WEB
MENGUNAKAN EXTENDED TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Taufiqurrahman

NIM: 24206025004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiqurrahman

NIM : 24206025004

Jenjang : Magister

Program Studi : Informatika

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Taufiqurrahman

NIM: 24206025004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2077/Un.02/DST/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Arsip Digital budaya lokal kabupaten Buleleng berbasis web menggunakan Extended Technology Acceptance Model

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIQURRAHMAN, S.Kom
Nomor Induk Mahasiswa : 24206052004
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng.
SIGNED

Valid ID: 6a8862159030e



Penguji I

Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, M.T., IPU.,
ASEAN Eng.
SIGNED

Valid ID: 6a88653b783e2



Penguji II

Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 6a886579e87d5



Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8bb8db72c39

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
2. Pukul : 09:00 s/d 11:00 WIB
3. Tempat : FST-1-101
4. Status : Utama

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng.	 Valid ID: 6a8869c83bdca
2.	Penguji I	Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, M.T., IPU., ASEAN Eng.	 Valid ID: 6a88651b2b4a7
3.	Penguji II	Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.	 Valid ID: 6a88655f1dad8

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : TAUFIQURRAHMAN, S.Kom
2. Nomor Induk Mahasiswa : 24206052004
3. Program Studi : Informatika
4. Semester : III
5. Program : S2
6. Status Kehadiran Mahasiswa : Menghadiri Ujian

D. Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Arsip Digital budaya lokal kabupaten Buleleng berbasis web menggunakan Extended Technology Acceptance Model

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng.

F. Keputusan Sidang

1. LULUS dengan Perbaikan
2. Predikat Kelulusan : 87,42 (A/B)
3. Konsultasi Perbaikan a. _____

b. _____



Valid ID: 6a8869c83bdca

Yogyakarta, 14 Agustus 2026

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN

Eng.

SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN ARSIP DIGITAL BUDAYA LOKAL
KABUPATEN BULELENG BERBASIS WEB
MENGUNAKAN EXTENDED TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL

Yang ditulis oleh:

Nama : Taufiqurahman

NIM : 24206025004

Jenjang : Magister

Program Studi : Informatika

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Informatika.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Pembimbing



Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng.

ABSTRAK

Judul: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan arsip digital budaya lokal kabupaten buleleng berbasis web menggunakan extended technology acceptance model.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelestarian budaya lokal merupakan upaya penting untuk menjaga identitas dan keberlanjutan warisan budaya daerah. Kabupaten Buleleng memiliki berbagai kekayaan budaya lokal yang perlu didokumentasikan dan dilestarikan agar tetap dapat diakses oleh masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal berbasis web. Namun, keberhasilan suatu implementasi sistem tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan oleh pengguna terhadap teknologi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan hanya untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal Kabupaten Buleleng berbasis web menggunakan pendekatan Extended Technology Acceptance Model (Extended TAM).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 responden yang terdiri dari masyarakat umum, mahasiswa, dan pegawai Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng. Variabel yang diteliti meliputi *System Quality*, *Information Quality*, *Trust*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Behavioral Intention to Use*. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dan *Behavioral Intention to Use*. *Perceived Usefulness* juga berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use*. Selain itu, *System Quality* dan *Trust* berpengaruh positif terhadap *Perceived Ease of Use*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan pengguna merupakan faktor utama yang memengaruhi niat penggunaan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci: Arsip Digital Budaya Lokal, Extended Technology Acceptance Model, SEM-PLS, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*.

ABSTRACT

Title: *Analysis of Factors Influencing the Acceptance of Web-Based Digital Archives of Local Culture in Buleleng Regency Based on Extended Technology Acceptance Model.*

The impetus of this research is that safeguarding local culture is an urgent strategy to protect the identity and sustainability of regional cultural heritage. Buleleng Regency has a lot of local cultural wealth which should be documented and passed on so that it can still be enjoyed by the public. One of such method is a web-based Local Cultural Digital Archive System designed. Nevertheless, the success of implementing such a system largely depends on how much users get used to the technology. This research is intended to explain how several factors influence the user acceptance of web based Local Cultural Digital Archive System in Buleleng Regency, using Extended Technology Acceptance Model (Extended TAM).

A quantitative design was used for this research, by spreading questionnaires to 120 respondents including society, college students and the Buleleng Regency Department of Culture employees. The section variables previously analyzed are System Quality, Information Quality, Trust, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness and Behavioral Intention to Use. Data collection and analysis We analysed the data using Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS).

The study results indicate that perceived ease of use positively and significantly influences perceived usefulness and behavioral intention to use. Perceived Usefulness also has a positive influence on Behavioral Intention to Use. System Quality and Trust are also positively related to Perceived Ease of Use. The conclusion of this study is the ease of use and benefits are the main factors that influence the intention to use Buleleng Regency Local Cultural Digital Archive System.

Keywords: *Local Cultural Digital Archive, Extended Technology Acceptance Model, SEMPLS, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness.*

MOTTO

*“Kuliah itu ibadah, makanya jangan
Dibawa stress, jalani saja sampe
beres biar sukses”.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Arsip Digital Budaya Lokal Kabupaten Buleleng Berbasis Web Menggunakan Extended Technology Acceptance Model”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Informatika pada Program Studi Magister Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Magister Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng.

selaku dosen pembimbing tesis atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Bimbingan beliau sangat berarti dalam mengarahkan penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

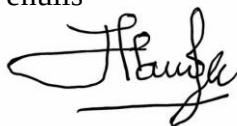
5. Dr. Ir. Aulia Faqih Rifa'i, M.Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama proses studi yang kurang lebih dua tahun.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi.
7. Kedua orang tua tercinta beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan pelestarian budaya lokal.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 juli 2026

Penulis



Taufiqurrahman, S.Kom

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAR TEORI...11	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Kajian Terdahulu	11
2. Kajian Teori	23
1. Arsip Digital.....	23
2. Digitalisasi Budaya Lokal	25
3. Sistem Informasi Berbasis Web.....	26
B. Landasan Teori	26

1. Technology Acceptance Model (TAM).....	26
2. Extended Technology Acceptance Model	28
C. Pengembangan Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
1. Objek penelitian.....	42
2. Metode Analisis Data.....	43
3. Statistik Deskriptif	44
B. Partikal Least Square (SEM PLS)	44
1. Alasan Menggunakan SEM PLS	45
2. Evaluasi Model SEM PLS	45
C. Teknik Analisis Data	46
1. Evaluasi Outer Model (Model pengukuran)	46
a) Convergent Validity.....	46
b) Discriminant Validity	47
c) Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	47
2. Validasi Model Fit	49
a) Mean Square Residual (SRMR)	49
b) Unweighted Least Squares Discrepancy d_ULS.....	49
c) Geodesic Discrepancy d_G.....	50
d) Chi-Square	50
e) Goodness of Fit (GoF).....	50
3. Evaluasi Structural Model (Inner Model)	52
a) R-Square (R^2).....	52
b) Effect Size (f^2)	53
c) Path Coefficient dan Uji Hipotesis	54
D. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi.....	56

2. Sampel.....	58
E. Teknik Pengambilan Sampel	60
F. Instrumen Penelitian	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Penelitian	64
B. Faktor-Faktor dalam Extended TAM yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Arsip Budaya Lokal Buleleng	64
C. Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap niat menggunakan arsip budaya lokal Buleleng.	66
D. Besaran Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kepercayaan Pengguna terhadap Penerimaan Arsip Digital lokal Buleleng.	67
E. Analisis Inferensial	69
1. Outer Model	70
a. Convergent Validity	70
b. Discriminant Validity	77
c. Construct Reliability	84
2. Uji Model Fit.....	87
a. SRMR (Standardized Root Mean Square Residual)	88
b. d_ULS	88
c. d_G	89
d. Chi-Square	90
e. NFI (Normed Fit Index)	91
f. GoF (Goodness of Fit)	91
3. Inner Model.....	92
a. R Square	92
b. Effects Size (f^2)	94

c. Uji Signifikansi (Pengujian Hipotesis).....	98
F. Pembahasan Umum	112
G. Implikasi Penelitian.....	114
1. Implikasi Teoritis.....	114
2. Implikasi Praktis	116
H. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN LAMPIRAN	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Outer Loading Uji Tahap 1.....	72
Tabel 4. 2 Hasil Outer Loading validity Tahap 2.....	74
Tabel 4. 3 Hasil AVE Uji Convergen Validity.....	76
Tabel 4. 4 Hasil Cross Loading Uji Discriminant Validity	78
Tabel 4. 5 Hasil Nila Laten Vareabel Correlation,	80
Tabel 4. 6 Fornell-Larcker Criterion	82
Tabel 4. 7 Hasil Nila Cronbach's Alpha.....	85
Tabel 4. 8 Hasil Nila Composite Reabilty	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Fit.....	87
Tabel 4. 10 Hasil Nila Uji R Square (R).....	93
Tabel 4. 11 Hasil Uji effects size (f).....	95
Tabel 4. 12 Hasil Part Coefficients bootstrapping direct effects	100
Tabel 4. 13 Hasil Path Coefficients Bootstrapping Indirect effects.....	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka TAM.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Extended TAM.....	30
Gambar 4.1 Output model PLS SEM Alghorithm.....	66
Gambar 4.2 Output model PLS SEM Alghorithm.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelestarian budaya lokal merupakan upaya strategis dalam menjaga identitas, nilai historis, serta keberlanjutan warisan budaya suatu daerah. Kabupaten Buleleng, sebagai salah satu wilayah di Provinsi Bali, memiliki kekayaan budaya yang beragam, meliputi seni tradisional, adat istiadat, naskah lontar, sejarah lokal, serta praktik sosial budaya yang bernilai tinggi. Keberadaan budaya lokal tersebut memiliki nilai penting tidak hanya sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan dan identitas daerah yang perlu dijaga dan dilestarikan (Lestari, 2022). Namun, perkembangan globalisasi dapat mengubah pola hidup masyarakat, dan berkurangnya minat generasi muda terhadap budaya tradisional menjadi tantangan serius dalam upaya pelestarian budaya lokal. Apabila tidak didukung oleh strategi pelestarian yang adaptif dan berkelanjutan, warisan budaya lokal berpotensi mengalami penurunan, bahkan kehilangan eksistensinya (Sustiawati et al., 2022).

Selain tantangan globalisasi, pengelolaan dan dokumentasi budaya lokal di Kabupaten Buleleng juga masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian besar informasi mengenai budaya lokal masih tersimpan dalam bentuk arsip konvensional, seperti dokumen fisik, catatan tertulis, ataupun dokumentasi pribadi yang belum terdigitalisasi secara sistematis. Kondisi

tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterbatasan akses informasi, risiko kerusakan atau kehilangan dokumen, serta kurangnya dokumentasi yang terorganisir dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pengelolaan informasi dan pelestarian budaya. Teknologi digital memungkinkan proses penyimpanan, pengolahan, serta penyebaran informasi dilakukan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional (Pouloupoulos & Wallace, 2022). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pelestarian budaya adalah melalui pengembangan arsip digital, yaitu kumpulan dokumen atau informasi yang disimpan dalam bentuk digital sehingga dapat diakses, dikelola, serta disebarluaskan melalui media elektronik. Digitalisasi arsip memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan informasi serta mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai bentuk pengetahuan, termasuk pengetahuan budaya (Hawkins, 2022). Dengan adanya arsip digital, berbagai bentuk dokumentasi seperti teks, gambar, audio, dan video dapat disimpan secara sistematis serta diakses oleh masyarakat luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan sistem arsip digital budaya lokal berbasis web, sehingga informasi

budaya dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat, peneliti, akademisi, serta pemerintah daerah (Krisnoprianto Pratama et al., 2023). Selain itu, sistem arsip digital juga dapat menjadi sarana untuk mendokumentasikan berbagai bentuk budaya lokal secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Meskipun pengembangan sistem arsip digital memiliki berbagai keunggulan, keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya bergantung pada aspek teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut (Dewati et al., 2023). Apabila pengguna tidak menerima atau tidak memanfaatkan sistem yang telah dikembangkan, maka sistem tersebut tidak akan memberikan manfaat yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem arsip digital budaya lokal berbasis web.

Salah satu model yang banyak digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (Riziqi & Seprina, 2023). Kedua faktor tersebut memengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang pada akhirnya menentukan niat dan perilaku penggunaan teknologi tersebut.

Namun, dalam konteks penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan arsip digital budaya lokal,

kedua faktor tersebut dinilai belum cukup untuk menjelaskan secara menyeluruh proses penerimaan sistem oleh pengguna. Hal ini disebabkan karena arsip digital budaya lokal memuat data dan dokumentasi warisan budaya yang menuntut tingkat keaslian dan keakuratan informasi yang tinggi, sehingga kepercayaan pengguna terhadap sistem (trust) menjadi faktor tambahan yang tidak kalah penting untuk dikaji. Trust dalam hal ini merujuk pada keyakinan pengguna bahwa sistem arsip digital budaya lokal mampu menyajikan informasi budaya secara akurat, aman, dan dapat diandalkan, serta dikelola oleh pihak yang kompeten dan bertanggung jawab.

Rendahnya tingkat kepercayaan terhadap sistem berpotensi menghambat penerimaan teknologi, meskipun sistem telah dirancang agar mudah digunakan dan menyediakan fitur yang bermanfaat. Sebaliknya, kepercayaan yang tinggi akan mendorong pengguna untuk lebih yakin dalam memanfaatkan sistem, baik dalam mengakses informasi budaya maupun menjadikannya sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya secara digital. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan trust sebagai variabel eksternal yang turut membentuk persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan manfaat (perceived usefulness) sistem, sekaligus berpengaruh secara langsung terhadap niat perilaku (behavioral intention) dalam menggunakan sistem arsip digital budaya lokal.

Seiring dengan perkembangan penelitian dalam bidang sistem informasi, model TAM sering dikembangkan menjadi

Extended Technology Acceptance Model dengan menambahkan beberapa variabel eksternal yang dapat memengaruhi penerimaan teknologi, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, tingkat kepercayaan, niat untuk menggunakan, dan sikap terhadap penggunaan sistem (Prihanto et al., 2024). Penambahan variabel tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi dalam berbagai konteks penggunaan.

Salah satu contoh pengembangan model tersebut ditunjukkan oleh Prasetyo yang menggabungkan Extended Technology Acceptance Model dengan DeLone and McLean IS Success Model untuk menganalisis penerimaan platform e-learning di kalangan siswa selama pandemi COVID-19. Dalam model tersebut, information quality, system quality, dan user interface berperan sebagai variabel eksternal yang memengaruhi perceived ease of use dan perceived usefulness, sebelum akhirnya bermuara pada behavioral intention dan actual use (Prasetyo et al., 2021).

Namun, model tersebut memiliki beberapa keterbatasan bila diterapkan pada konteks arsip digital budaya lokal. Pertama, model tersebut belum memasukkan faktor kepercayaan pengguna (trust), padahal keyakinan terhadap keaslian dan keakuratan data budaya menjadi hal yang krusial bagi pengguna arsip digital, mengingat sistem ini menyajikan warisan budaya yang menuntut tingkat akurasi tinggi. Kedua, seluruh pengaruh variabel eksternal dalam model tersebut

dimediasi sepenuhnya oleh perceived ease of use dan perceived usefulness, tanpa jalur pengaruh langsung ke behavioral intention, padahal trust berpotensi memengaruhi niat penggunaan secara langsung, tanpa harus dimediasi oleh persepsi kemudahan atau kegunaan semata. Ketiga, penelitian tersebut berfokus pada konteks pendidikan dan bisnis, sementara penerapannya pada konteks arsip digital budaya lokal masih jarang diteliti.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini mengembangkan sebuah model Extended TAM dengan mempertahankan dua variabel eksternal yang relevan dari model Prasetyo et al, 2021. yaitu system quality dan information quality mengingat keandalan sistem dan keakuratan informasi budaya menjadi aspek penting dalam konteks arsip digital budaya lokal serta menambahkan trust sebagai variabel eksternal baru yang secara khusus merepresentasikan keyakinan pengguna terhadap keaslian dan keandalan data budaya. Ketiga variabel tersebut, yaitu system quality, information quality, dan trust, diposisikan tidak hanya sebagai prediktor eksternal terhadap perceived ease of use dan perceived usefulness, tetapi juga sebagai prediktor langsung terhadap behavioral intention. Model ini kemudian diterapkan pada sistem arsip digital budaya lokal berbasis web di Kabupaten Buleleng. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh system quality, information quality, dan trust terhadap perceived ease of use, perceived usefulness, dan behavioral intention pengguna

dalam mengadopsi sistem arsip digital budaya lokal di Kabupaten Buleleng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja dalam Extended TAM yang mempengaruhi niat menggunakan arsip budaya lokal Buleleng?
2. Bagaimana pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap niat menggunakan arsip budaya lokal Buleleng?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan juga kepercayaan pengguna terhadap penerimaan arsip digital budaya lokal Buleleng?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian :

1. Penelitian difokuskan pada penerimaan pengguna terhadap sistem arsip digital budaya lokal Kabupaten Buleleng yang berbasis web.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Extended Technology Acceptance Model (Extended

TAM) sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan sistem.

3. Variabel yang diteliti dibatasi pada konstruk yang terdapat dalam Extended TAM, yaitu:
 - a. Perceived Ease of Use (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan.
 - b. Perceived Usefulness (PU) atau persepsi kegunaan.
 - c. Trust (TR) atau kepercayaan pengguna.
 - d. Information Quality (IQ) atau kualitas informasi.
 - e. System Quality (SQ) Keandalan sistem (reliability)
 - f. Behavioral Intention to Use (BI) atau niat menggunakan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor eksternal dalam Extended TAM yang mempengaruhi kualitas sistem, kualitas informasi dan kepercayaan terhadap sistem arsip digital.
2. Menganalisis pengaruh Perceived Usefulness terhadap Perceived Ease of Use dan Behavioral Intention dalam penggunaan arsip budaya lokal..
3. Menganalisis pengaruh Behavioral Intention terhadap pengguna aktual arsip budaya lokal

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sistem informasi dan penerimaan teknologi, serta memperkaya kajian mengenai penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks sistem arsip digital budaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil Penelitian dari riset ini berpotensi untuk dijadikan sebuah acuan dalam memajukan sistem pengarsipan budaya lokal yang berbasis digital, sehingga lebih efisien dan relevan dengan aspirasi publik.

b. Bagi Pengembang Sistem

Hasil penelitian dari studi ini dapat menyajikan wawasan terkait elemen-elemen yang berdampak pada adopsi oleh pengguna, sehingga dapat menjadi landasan dalam pengembangan sistem yang lebih intuitif dan bernilai bagi penggunanya.

c. Bagi Masyarakat dan Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini, masyarakat akan lebih mudah memperoleh informasi mengenai budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memfasilitasi penelitian yang berfokus pada pelestarian kebudayaan daerah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **BAB I Pendahuluan**
Berisi latar belakang, rumusan masalah, Batasan tujuan, Manfaa, SistematiK pembahasan.
- **BAB II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori**
Berisi teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu.
- **BAB III Metodologi Penelitian**
Berisi jenis penelitian, model analisis, populasi, sampel, dan teknik analisis data.
- **BAB IV Hasil dan Pembahasan**
Berisi hasil analisis data dan pembahasan.
- **BAB V Penutup**
Berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal Kabupaten Buleleng berbasis web menggunakan model Extended TAM. Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem digunakan, dipelajari, dan dipahami oleh pengguna, maka semakin besar pula manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem arsip digital budaya lokal.
2. Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BI). Kemudahan penggunaan sistem terbukti meningkatkan minat dan keinginan pengguna untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan.
3. Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BI). Semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna dari sistem arsip digital budaya lokal, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk memanfaatkan sistem tersebut di masa mendatang.

4. System Quality (SQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Ease of Use (PEOU). Kualitas sistem yang baik, seperti kecepatan akses, stabilitas sistem, dan kemudahan navigasi, mampu meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna.
5. Trust (TR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Ease of Use (PEOU). Kepercayaan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan kredibilitas sistem merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan sistem arsip digital budaya lokal.
6. Information Quality (IQ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perceived Ease of Use (PEOU) maupun Perceived Usefulness (PU). Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tersedia dalam sistem belum menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi kemudahan maupun persepsi manfaat sistem.
7. System Quality (SQ) tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Perceived Usefulness (PU). Meskipun demikian, kualitas sistem dapat meningkatkan persepsi manfaat melalui mediasi Perceived Ease of Use.
8. Trust (TR) tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Perceived Usefulness (PU) dan Behavioral Intention (BI). Namun demikian, Trust memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan

melalui Perceived Ease of Use sebagai variabel mediasi.

9. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use (PEOU) berperan sebagai variabel mediasi yang penting dalam model penelitian. Variabel ini mampu memediasi hubungan antara Trust dan System Quality terhadap Perceived Usefulness maupun Behavioral Intention pengguna.
10. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi penerimaan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal Kabupaten Buleleng adalah Trust, Perceived Ease of Use, dan Perceived Usefulness. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga pada tingkat kepercayaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang Sistem

- a. Meningkatkan kualitas sistem agar lebih cepat, stabil, dan mudah digunakan sehingga pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan lebih nyaman.
- b. Mengembangkan antarmuka pengguna (user interface) yang lebih sederhana, menarik, dan responsif sehingga dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan.
- c. Menambahkan fitur pencarian arsip yang lebih efektif dan terintegrasi sehingga pengguna dapat menemukan informasi budaya lokal dengan lebih cepat dan mudah.
- d. Memperkuat aspek keamanan sistem dan perlindungan data pengguna untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng

- a. Mendukung pengembangan dan pemeliharaan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pelestarian budaya daerah.

- b. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat penggunaan sistem arsip digital budaya lokal.
- c. Melengkapi dan memperbarui konten budaya lokal secara berkala agar informasi yang tersedia tetap relevan, akurat, dan bermanfaat bagi pengguna.
- d. Mendorong kolaborasi dengan akademisi, komunitas budaya, dan masyarakat untuk memperkaya koleksi arsip digital budaya lokal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain di luar Extended TAM, seperti Social Influence, Facilitating Conditions, User Satisfaction, Perceived Risk, Cultural Awareness, atau Digital Literacy untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.
- b. Memperluas objek penelitian sistem digital budaya di wilayah lain sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasikan secara lebih luas.
- c. Menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian

memiliki tingkat representasi yang lebih tinggi.

- d. Mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pengguna terhadap sistem arsip digital budaya lokal. Dengan demikian, penerimaan Sistem Arsip Digital Budaya Lokal Kabupaten Buleleng berbasis web dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan, kemanfaatan, kualitas sistem, dan kepercayaan pengguna. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan sistem yang berorientasi pada kebutuhan pengguna untuk mendukung pelestarian budaya lokal secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewati, F. W., Setiawan, A. D., Arief, Y. Z., Wilyanti, S., Jaenul, A., & Pangestu, A. (2023). Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan Aplikasi Sistem Informasi PTSP Online pada Bmkg Pusat Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*,
- Fariz, & Winarsih, T. (2025). Analysis of the Extended Technology Acceptance Model as A Basis for the Adoption of Educational Technology Startup Platforms. *The Eastasouth Management and Business*,
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*,
- Hawkins, A. (2022). Archives, linked data and the digital humanities: increasing access to digitised and born-digital archives via the semantic web. *Archival Science*,
- Ikhsan, R. B., Fernando, Y., Prabowo, H., Yuniarty, Gui, A., & Kuncoro, E. A. (2025). An empirical study on the use of artificial intelligence in the banking sector of Indonesia by extending the TAM model and the moderating effect of perceived trust. *Digital Business*,
- Jaillant, L. (2022). How can we make born-digital and digitised archives more accessible? Identifying obstacles and solutions. *Archival Science*,

- Krisnoprianto Pratama, D., Nakano, C. F., Geges, S., Sylviana, F., Teknik Informatika, J., Teknik, F., Raya, P., Upr, K., Nyaho, T., Sudarso, Y., & Tengah, K. (2023). Sistem Pengarsipan dan Dokumentasi Budaya Lokal Berbasis Website. *JOINTECOMS (Journal of Information Technology and Computer Science*,
- Lestari, S. (2022). *Pelestarian Kebudayaan Tolaki*. 4,
- Liang, N., & Wang, X. (2026). Determinants of Digital Museum Users' Continuance Intention An Integrated Model Combining an Enhanced TAM3 and UTAUT. *Sustainability (Switzerland)*,
- Mendoza, M. A. D., De La Hoz Franco, E., & Gómez, J. E. G. (2023). Technologies for the Preservation of Cultural Heritage A Systematic Review of the Literature. *Sustainability (Switzerland)*,
- Pamungkas, A. C., Anityasari, M., & Sonhaji, A. I. (2024). Measuring User Acceptance on E-Government Adoption in an Indonesian Context: A Study of Extended Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Governance*,
- Pouloupoulos, V., & Wallace, M. (2022). Digital Technologies and the Role of Data in Cultural Heritage: The Past, the Present, and the Future. *Big Data and Cognitive Computing*,
- Prasetyo, Y. T., Ong, A. K. S., Concepcion, G. K. F., Navata, F. M. B., Robles, R. A. V., Tomagos, I. J. T., Young, M. N.,

- Diaz, J. F. T., Nadlifatin, R., & Redi, A. A. N. P. (2021). Determining factors affecting acceptance of e-learning platforms during the covid-19 pandemic: Integrating extended technology acceptance model and delone & mclean is success model. *Sustainability (Switzerland)*,
- Prihanto, I. G., Gunawan, H., Riyanto, B., Prasetyo, W., Sumaedi, S., Rakhmawati, T., Astrini, N. J., & Mahmudi. (2024). A technology acceptance model of satellite-based hydrometeorological hazards early warning system in Indonesia: an-extended technology acceptance model. *Cogent Business and Management*,
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*,
- Putu Gede Subhaktiyasa. (2024). PLS-SEM for Multivariate Analysis: A Practical Guide to Educational Research using SmartPLS. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*,
- Riziqi, Y., & Seprina, I. (2023). Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM) informasi yang akan meimpeirmuidah dalam peincapaian proseis dan tuijuian dari Muihammadiyah Paleimbang beiruipa weibsitei <http://mahasiswa>. *Jurnal Teknologi Informatika Dan*

Komputer MH. Thamrin,

Sarstedt, M., Hair, J. F., Pick, M., Liengaard, B. D., Radomir, L., & Ringle, C. M. (2022). Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade. *Psychology and Marketing,*

Sarstedt, M., & Liu, Y. (2024). Advanced marketing analytics using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *Journal of Marketing Analytics,*

Setyonugroho, W., Utami, S. S., Islami, M. Z., Setiawan, F., & Handono, J. S. (2024). An Extended Technology Acceptance of Wearable Devices for Ship-to-Shore (STS) Crane Operator in a Container Terminal. *Jurnal Sositoknologi,*

Sibarani, G. H., Dosta, W., Silalahi, C., Dalimuthe, I. P., Ananda, E. D., Silalahi, T. G., & Sihite, E. (2026). *Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Demografi dan Akademik Mahasiswa FIP UNIMED Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan.*

Sustiwati, N. L., Cerita, I. N., & Suryatini, N. K. (2022). Eksistensi Tari Tradisional Megoak-Goakan sebagai Etnisitas Budaya di Kabupaten Buleleng. *Panggung,*

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research,*

Wandira, R., Fauzi, A., & Nurahim, F. (2024). Analysis of Factors

Influencing Behavioral Intention to Use Cloud-Based Academic Information System Using Extended Technology Acceptance Model (TAM) and Expectation-Confirmation Model (ECM). *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*,

Wijaya, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Sistem Informasi Aliran Barang Dengan Menggunakan Model TAM (Technology Acceptance Model). *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*,

Xu, W., Ismail, M., Shahrudin, S., Quan, W., & Li, Y. (2025). Exploring Tourists' Intentions to Adopt Augmented Reality in Cultural Heritage Museums: Insights From a Modified Technology Acceptance Model. *SAGE Open*,

Yew, W. C., Kong, S. M., Awang, A. H., & Yi, G. R. (2022). Developing a Conceptual Model for the Causal Effects of Outdoor Play in Preschools Using PLS-SEM. *Sustainability (Switzerland)*,

Zhang, X., Huang, Y., Chen, M., & Wang, F. (2024). Exploring the Factors Affecting College Students' Intention to Use Online Teaching Platforms Through an Extended Technology Acceptance Model. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*,